

## **Etika Bisnis Islam Dalam *Corporate Social Responsibility* PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**Auliah Eka Putri A.M<sup>1</sup>, Hilda Pradifta<sup>2</sup>, Sirajul Arifin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Corresponding Author: auliyahp31@gmail.com

Diterima: 19 Agustus 2021; Direvisi: 23 September 2021; Disetujui: 28 Oktober 2021

**Abstract:** *Business ethics in Islam such as trust, fairness and honesty are important elements in achieving the success of a business. CSR from PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. is realized in accountability for employees, customers, communities, and living environment. The purpose of the study is to explain the CSR activities of PT. Bank Syariah Indonesia when viewed from the principles of Islamic business ethics. This research is qualitative research. Primary data is obtained from the Company's Annual Report while secondary data is obtained from books and websites containing economics, Islamic business ethics, and CSR. The result of this study is PT. Babk Syariah Indonesia Tbk. has done business in accordance with the principles of Islamic business ethics, where the profits obtained by the company are also channeled for things that benefit the community and it is also in accordance with the orders of Allah Subhanahu Wata'ala related to dividing sustenance, which means it is in accordance with islamic shari'ah.*

**Keywords:** *Ethics, Business Islam, Corporate Social Responsibility*

**Abstrak:** Etika bisnis dalam Islam seperti kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen penting dalam mencapai kesuksesan dari sebuah bisnis. CSR dari PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. diwujudkan dalam pertanggungjawaban terhadap pegawai, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan hidup. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan kegiatan CSR PT. Bank Syariah Indonesia jika ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data primer yang diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan situs web yang berisi ekonomi, Etika bisnis Islam, dan CSR. Hasil penelitian ini adalah PT. Babk Syariah Indonesia Tbk. telah berbisnis sesuai dengan prinsip etika bisnis islam, dimana keuntungan yang didapat perusahaan juga disalurkan untuk hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan hal tersebut juga sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wata'ala terkait dengan membagi rezeki, yang berarti hal tersebut sesuai syari'at islam.

**Kata Kunci:** *Etika, Bisnis Islam, Tanggung Jawab Social Perusahaan*

## PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk keikutsertaan di dalam proses pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan berfokus kepada keselarasan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Ardianto dan Machfudz (2011: 34). Dalam setiap perusahaan CSR memiliki perbedaan dan mempunyai karakteristik yang masing-masing. Perbedaan karakteristik ini membentuk identitas perusahaan yang bisa mempengaruhi komitmen pekerja dalam sebuah perusahaan. Secara tidak langsung juga CSR membangun image yang positif untuk perusahaan tersebut. Image positif ini juga bisa berefek untuk citra perusahaan di mata *stakeholder* sehingga bisa memunculkan rasa percaya kepada perusahaan tersebut.

Sedangkan Etika Bisnis Islam adalah norma-norma etika yang didasarkan oleh Al-Qur'an dan hadist yang harus dijadikan acuan oleh setiap manusia dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Etika bisnis islam memiliki lima aksioma dasar yaitu: *Unity* (Kesatuan), *Equilibrium* (Keseimbangan), *Free will* (kehendak bebas), *Responsibility* (pertanggung jawaban) dan *Benevolence* (kebenaran). Atas dasar tersebut maka pengusaha muslim dalam melakukan aktivitas maupun entitas bisnisnya tidak akan melakukan paling tidak tiga hal: Pertama, diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Kedua, Allah SWT lah semestinya yang paling ditakuti dan dicintai. Oleh karena itu, sikap ini akan terefleksikan dalam seluruh sikap hidup dalam berbagai dimensinya termasuk aktivitas bisnis. Ketiga, menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah SWT (Norvadewi, 2015).

Salah satu kegiatan keuangan yang sedang eksis saat ini adalah Bank Syariah, dimana yang cukup diminati akhir-akhir ini adalah Bank Syariah Indonesia, terbukti dengan naiknya performa saham perusahaan tersebut dalam setahun terakhir, yang menunjukkan antusias masyarakat dalam bertransaksi sesuai syariah islam. Dengan citra bagus yang dimiliki perbankan syariah tersebut, berarti bank memiliki daya tarik tersendiri dalam menarik nasabah dan investor untuk menghasilkan keuntungan. Agar terdapat nilai keberkahan dalam keuntungan tersebut, Bank Syariah Indonesia menyalurkan keuntungan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR. Selain itu CSR juga mengandung nilai non materiil dalam mewujudkan kesejahteraan pegawainya. Dalam hal ini, peneliti ingin

mengetahui apakah prinsip etika bisnis islam terimplementasi atau tidak dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Untuk itu penulis menulis judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Corporate Social Responsibility PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.”

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka (library research) dengan metode deskriptif analitis, yaitu satu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, dan dan suatu system pemikiran ataupun ke;aspeistiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta fenomena antar hubungan yang diselidiki. Dalam penelitian ini, sumber primer berasal dari Laporan Tahunan Perusahaan pada tahun 2020 dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sedangkan untuk sumber sekunder berasal dari buku buku dan situs-situs internet yang berisi tentang ekonomi, Etika Bisnis Islam, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Etika Bisnis Islam**

Istilah Etika secara umum merujuk pada perilaku baik dan buruknya manusia,serta bisa menjadi referensi untuk setiap individu sebelum mengambil keputusan atau memutuskan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan istilah bisnis dalam al-qur’an yakni *al-tijarah* dan dalam Bahasa arab *tijaraha* yang memiliki arti berdagang atau berniaga.

Etika bisnis islam bisa digambarkan sebagai norma-norma etika yang didasarkan oleh Al-Qur’an dan hadist yang harus dijadikan acuan oleh setiap manusia dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Etika sendiri memiliki kedudukan yang penting untuk kehidupan manusia, baik secara individu sebagai masyarakat atau secara kelompok di suatu bangsa. Nilai etika atau akhlak menjadi nilai-nilai yang mendorong manusia untuk jadi pribadi yang utuh. Contohnya dengan sebuah kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa etika bisnis islam adalah akhlak dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam islam, sehingga sata melakukan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, karena bisa diyakini sebagai sesuatu yang baik.

### **Aksioma Dasar dalam EBI (Prinsip)**

Aksioma dasar dalam etika bisnis islam adalah konsep untuk manusia bisa melakukan kebaikan kepada sesama. Lima konsep aksioma dasar etika bisnis islam adalah kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawaban, dan kebenaran. Sejumlah aksioma dasar etika bisnis islam diatas sudah menjadi umum dan jelas tentang kebenarannya, serta sudah dikembangkan oleh para sarjana muslim. Prinsip-prinsip aksioma ini merupakan turunan dari hasil terjemahan kontemporer tentang konsep fundamental dari nilai islami. Berikut penjelasannya:

a. *Unity* (kesatuan)

Kesatuan adalah sebagaimana menggambarkan konsep tauhid yang menyesuaikan keseluruhan aspek-aspek kehidupan umat islam baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial unruk menjadi kesatuan yang homogeny, dan juga mengutamakan konsep konsistensi dan kesesuaian yang lengkap. Berdasarkan pengamatan ini juga etika dan ekonomi atau Etika dan bisis menjadi selaras, vertical ataupun horizontal dan membentuk sebuah persamaan yang sangat penting dalam sistem islam yang homogen yakni yang tidak mengenal kekeliruan.

Bersumber dari aksioma ini pebisnis muslim saat melakukan kegiatan ataupun sesuatu tentang bisnisnya tidak akan melakukan tiga hal berikut, yaitu :

- 1) Diskriminasi diantara pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja.
- 2) Dipaksa untuk melakukan praktek yang tidak pantas, padahal seharusnya hanya Allah Swt yang harus ditakuti.
- 3) Menimbun kekayaan.

b. *Equilibrium* (keseimbangan)

Keseimbangan atau keadilan dalam islam menggambarkan dimensi horizontal yang memiliki hubungan dengan seluruh harmoni pada alam semesta. Hukum serta tatanan yang sering kita lihat di alam semesta menggambarkan keseimbangan yang harmonis. Tatanan ini disebut dengan *sunnatullah*. Sifat dari keseimbangan ini merupakan katakteristik dinamis yang perlu diperjuangkan oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Pada ekonomi dan bisnis, keseimbangan diperlukan untuk mengontrol semua Tindakan manusia, oleh karen itu diperlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.

c. *Free will* (kehendak bebas)

Dalam islam kehendak bebas memiliki tempat tersendiri, dikarenakan potensi kebebasan setiap manusia sudah ada sejak mereka dilahirkan di dunia. Namun, kebebasan manusia bersifat

terbatas, karena hanya Allah Swt yang mempunyai kebebasan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, setiap umat muslim harus menyadari bahwa dalam situasi apapun, mereka telah mengikuti sebuah prosedur atau aturan yang sudah didasarkan pada ketentuan Allah Swt.

d. *Responsibility* (pertanggung jawaban)

Dalam islam prinsip ini sangat penting karena setiap individu harus berani mempertanggungjawabkan apa yang sudah dilakukannya, tidak hanya di hadapan individu lain, tapi yang paling utama adalah bertanggung jawab di hadapan Allah Swt.

Di dunia bisnis hal ini juga sangat berlaku, karena setelah melakukan segala kegiatan bisnis dengan bermacam-macam bentuk kebebasan, bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang kita inginkan tercapai. Semua ini perlu mempunyai pertanggung jawaban atas apa yang telah dilakukan oleh pebisnis, baik pertanggung jawaban Ketika melakukan transaksi, melakukan produksi barang, menjual barang dan jual beli, serta melakukan perjanjian.

e. *Benevolence* (kebenaran)

Kebenaran disini juga meliputi tentang kebajikan dan kejujuran. Arti kebenaran dalam konteks bisnis adalah sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar meliputi proses transaksi, proses mencari sebuah komoditas, proses pengembangan dan proses upaya meraih margin keuntungan laba rugi.

Aksioma etika bisnis Islam yang lain adalah *Shiddiq* berarti mempunyai kejujuran dan selalu melandasi ucapan, keyakinan dan amal perbuatan atas dasar nilai-nilai yang diajarkan Islam. *Istiqamah* atau konsisten dalam iman dan nilai-nilai kebaikan, meski menghadapi godaan dan tantangan. *Istiqamah* dalam kebaikan ditampilkan dalam keteguhan, kesabaran serta keuletan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. *Fathanah* berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sifat ini akan menimbulkan kreatifitas dan kemampuan melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. *Amanah*, tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. *Amanah* ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan dalam segala hal. *Tabligh*, mengajak sekaligus memberikan contoh kepada pihak lain untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rahmat, 2017).

**Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah nilai dan standart yang diterapkan serta berkaitan dengan komitmen di dunia usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan

kontribusi untuk peningkatan kualitas hidup karyawan an keluarganya, komunitas local dan masyarakat secara lebih luas. Menurut Edi Suharto, CSR adalah kepedulian sebuah perusahaan yang menyisihkan Sebagian profitnya untuk diggunakan sebagai kepentingan pembangunan manusia serta lingkungan secara berkelanjutan sesuai dengan prosedur yang tepat dan professional. Yusuf Wibisono (2007) berpendapat bahwa *ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility* secara konsisten mengembangkan CSR. Ruang lingkup *social responsibility* meliputi tujuh isu poko yakni:

- 1) Pengembangan Masyarakat
- 2) Konsumen
- 3) Praktek Kegiatan Institusi yang sehat
- 4) Lingkungan
- 5) Ketenagakerjaan
- 6) Hak Asasi Manusia (HAM)
- 7) *Organizational governance*

Menurut Nor Hadi (2011: 59) prinsip-prinsip (CSR) memiliki tiga point yaitu:

- 1) *Sustainability*

Konsep ini memiliki kaitan dengan bagaimana perusahaan saat melakukan kegiatan dan tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa yang akan datang.

- 2) *Accountability*

Konsep ini merupakan usaha perusahaan terbuka dan bertanggung jawab oleh kegiatan yang telak dilaksanakan. Konsep ini digunakan saat kegiatan perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal maupun internal. Akuntabilitas sendiri bisa digunakan sebagai media untuk perusahaan membuat image atau koneksi kepada para pengelola kepentingan.

Keterbukaan perusahaan atas kegiatan pertanggung jawaban sosial merujuk ke respon masyarakat bagi perusahaan. Jika respon masyarakat ke perusahaan bersifat positif maka perusahaan mendapatkan image yang bagus, namun jika sebaliknya, maka perusahaan mendapatkan image yang negative.

- 3) *Transparancy*

Prinsip ini berperan penting bagi pihak eksternal, karena prinsip ini bersangkutan dengan pemberitahuan kegiatan perusahaan beserta dampak terhadap pihak eksternal. Transparansi juga memiliki peran untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi serta pertanggung jawaban terhadap beberapa dampak yang bersumber dari lingkungan.

### **Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Islam**

Dalam prespektif islam CSR adalah sebuah bentuk pengamalan konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Pengertian ihsan sendiri adalah pelaksanaan perbuatan baik yang bisa memberikan sebuah manfaat untuk orang lain demi mendapatkan ridho Allah Swt. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk ajaran tentang kepemilikan dalam islam, dimana Allah Swt sebagai pemilik yang haqiqi, sedangkan manusia hanya pemilik sementara yang mempunyai fungsi sebagai penerima Amanah. CSR sendiri ternyata selaras dengan pandangan islam perhal manusia yang memiliki hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial. Muhammad Djakfar mengemukakan bahwa implementasi CSR dalam prespektif islam harus rinci serta memenuhi beberapa unsur sehingga bisa dibedakan antara CSR secara universal dan secara islam. Penjelasannya seperti berikut:

#### 1) Al-Adl

Islam mengharamkan setiap usaha bisnis atau usaha apapun yang mempunyai unsur kezaliman serta mewajibkan terwujudnya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Dalam berkegiatan dalam dunia bisnis, islam mewajibkan untuk berperilaku adil yang diarahkan untuk orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta.

#### 2) Al-Ihsan

Dalam islam hanya menganjurkan berperilaku baik kepada sesama manusia, supaya amal yang telah di buat bisa memberi nilai tambah serta bisa menaikkan derajat manusia baik secara individu ataupun berkelompok. Implementasi CSR dengan konsep ini akan dimiliki oleh individu ataupun kelompok saat mengamalkan perananan dengan semangat ibadah dan berbuat atas ridho Allah Swt.

#### 3) Manfaat

Konsep tentang al-ihsan yang telah dijabarkan diatas semestinya bisa melengkapi tentang unsur manfaat untuk kesejahteraan masyarakat, baik secara internal

maupun eksternal perusahaan. Pada dasarnya, perbankan sudah memberikan manfaat yang berhubungan dengan operasional yang bergerak dalam bidang jasa yakni jasa penyimpanan, jasa oembiayaan serta produk atau fasilitas lainnya yang diperlukan oleh masyarakat. Konsep manfaat di CSR lebih dari kegiatan ekonomi.

#### 4) Amanah

Perusahaan yang menerapkan CSR harus bisa mengerti serta menjaga Amanah dari masyarakat yang secara otomatis berada dipundaknya. Contohnya seperti membuat produk yang memiliki kualitas dan sebisa mungkin menghindari dari perilaku yang tidak terpuji dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan.

### **Penerapan Corporate Social Responsibility di PT. Bank Syariah Indonesia**

Dalam menjalankan Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Perusahaan) PT. BSI Tbk. mengacu pada Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT. BSI Tbk. meyakini keberlanjutan dari sisi sosial berarti tumbuh dan berkembangnya kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dalam bidang kehidupan sosial maupun dalam bidang kemampuan ekonomi seiring dengan meningkatnya skala usaha perusahaan. Oleh karenanya PT. BSI Tbk. merancang dan merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dengan menitikberatkan pada berkembangnya taraf kehidupan masyarakat sekitar melalui dukungan dibidang pendidikan, kesehatan dan kemasyarakatan, serta lingkungan. Bentuk-bentuk implementasi kegiatan Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Perusahaan) tersebut terbagi dalam empat kelompok, antara lain:

#### 1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Dalam merealisasikan program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, PT. BSI Tbk. memiliki tiga program utama, yaitu Green Banking, Operasional Ramah Lingkungan dan Kegiatan Pelestarian Lingkungan. Ketiga program utama ini dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam melestarikan lingkungan sekitar.

Green Banking Mengacu pada Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, program ini dilaksanakan melalui pembiayaan yang ramah lingkungan, dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit, Bank mensyaratkan hal-hal tertentu terkait dokumen lingkungan kepada debitur. Terdapat Satuan kerja yang akan melakukan pengawasan berkala bagi nasabah atau debitur yang menerima pembiayaan



green banking mengenai ketaatan mereka dalam melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Kegiatan pengawasan ini dilakukan melalui kunjungan berkala minimal 4 bulan sekali. Selama tahun 2020, nasabah green banking yang terdiri dari berbagai industri seperti pabrik tapioca, perkebunan sawit, pabrik CPO, trading ayam, peternakan ayan petelur, peternakan sapi, PLTMH, industry Pipeline. Dari nasabah tersebut, pinjaman yang tersalurkan sebesar Rp681.295 miliar

Program kedua yang dijalankan terkait lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Terdapat beragam kegiatan mulai dari penghematan energi listrik, air, bahan bakar sampai efisiensi penggunaan kertas. Kegiatan lain yang dilakukan terkait lingkungan adalah dengan menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program BSI Menanam. Program yang telah diluncurkan setahun lalu mengusung konsep donasi melalui Nomor Rekening BSI, Dana yang terkumpul dari donasi tersebut akan digunakan untuk kegiatan menanam pohon yang bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Yayasan Kehati.

## 2. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Program Kegiatan Ketenagakerjaan yang Dilakukan antara lain:

- a. Kesempatan kerja secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial.
- b. Kesetaraan gender dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- c. Pembentukan lingkungan kerja yang kondusif
- d. Memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.
- e. Tingkat perputaran karyawan yang menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 574 orang, jumlah ini menurun dari yang terjadi di tahun 2019.
- f. Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menyediakan fasilitas kesehatan untuk para karyawannya, yaitu layanan pemeriksaan kesehatan, penyiapan kotak P3K, mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program asuransi kesehatan. Peraturan terkait Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (K3) di antaranya standar Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Standarisasi Tata Kelola Genset dan Standarisasi Tata Kelola Air Conditioning.

Dalam rangka mengatasi penyebaran Covid-19 terdapat beragam peralatan pelindung diri seperti masker dan hand sanitizer serta thermometer untuk mengukur suhu tubuh perusahaan juga menerapkan standard protocol Kesehatan yang ketat bagi karyawan atau individu yang ingin memasuki Gedung kantor atau cabang.

### 3. Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Bidang Sosial Dan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, keberadaan masyarakat yang sejahtera dan terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Program Masyarakat Bank dilaksanakan sebagai salah satu strategi PT. BSI Tbk. untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).

Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat). Sementara penyusunan program-programnya dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat calon penerima manfaat. Program CSR bidang sosial dan masyarakat bernama 'BSI Berfaedah' yang berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan penghijauan.

Realisasi program kegiatan faedah pendidikan ditujukan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, pada tahun 2020 program faedah Pendidikan yang direalisasikan adalah 4 program dengan total dana yang tersalurkan sebesar Rp296.750.000 yang terdiri dari program beasiswa, BOD Mengajar, Bantuan perangkat computer dan laptop, serta Bantuan pembangunan sekolah dan pondok pesantren.

Faedah Kesehatan Bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, pada tahun 2020 lebih memfokuskan diri pada penanganan Covid-19 dengan total dana yang tersalurkan sebesar Rp911.750.019 yang terdiri dari bantuan alat Kesehatan dan pelindung diri seperti masker, suplemen, thermometer, bantuan pengobatan, sunatan massal, donor darah, dan lainnya.

Faedah Sosial ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial masyarakat, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat maupun untuk korban bencana yang terjadi, tahun 2020 dana yang tersalurkan sebesar Rp3.009.932.792 yang terdiri dari bantuan social, bantuan bencana, pembangunan layanan publik, dan lainnya, Faedah Peribadatan Memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid, tahun 2020 sekitar 23 sarana ibadah menjadi penerima manfaat kegiatan dengan dana yang tersalurkan sebesar Rp483.643.700 yang terdiri dari bantuan pembangunan masjid, amal untuk khutbah, bantuan hewan qurban, dan lainnya.

Pada tahun 2020 realisasi kegiatan TJSL Sosial Kemasyarakatan BRIsyariah Berfaedah mencatat total investasi pengembangan kemasyarakatan sebesar Rp. 4.702.076.511

#### 4. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

PT. BSI Tbk. memegang komitmen untuk dapat selalu menjamin kualitas layanan dan pelayanan kepada nasabah. Selain berpengaruh terhadap kelancaran operasional bisnis perusahaan, komitmen tersebut juga penting sebagai penentu tingkat kepercayaan nasabah agar merasa nyaman dan setia dalam menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank. PT. BSI Tbk. menyadari nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama, yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, Bank berkomitmen penuh dan bertanggung jawab kepada nasabahnya melalui program-program yang mampu memberikan perlindungan maksimal kepada nasabah, yakni dengan memastikan hak-hak nasabah dan memenuhi harapan mereka. Berdasarkan komitmen tersebut, PT. BSI Tbk. menerapkan kebijakan perlindungan simpanan nasabah, dengan mendaftarkan Bank sebagai peserta Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) disamping menjalankan beragam bentuk perlindungan konsumen.

Target dari adanya program ini adalah tercapainya kepuasan para nasabah, sehingga memiliki rasa keterikatan yang erat dengan BRIsyariah dan menjadi mitra utama dalam mencapai tujuan pengembangan usaha Perseroan. Adapun program yang direalisasikan dalam memenuhi tanggung jawab ini adalah melalui 5 kegiatan utama, yaitu Informasi Produk dan Layanan, Pengembangan Produk, Peningkatan Kualitas Layanan, Layanan Pengaduan Nasabah, dan Edukasi Perbankan.

## **Corporate Social Responsibility PT. Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam**

Salah satu ragam bekerja adalah berbisnis dan sebagai umat Islam yang ta'at dalam melakukan bisnis haruslah secara Islami, maka dari itu diaturlah etika berbisnis secara Islam, dimana setiap tindakan atau periku berbisnis manusia itu harus didasarkan pada ajaran-ajaran agama. Etika bisnis sangat diperlukan ketika menjalankan sebuah usaha, karena etika bisnis merupakan suatu aturan atau tata nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis yang didasarkan pada prinsip - prinsip moral. Dengan kata lain dapat diartikan sebagai aturan yang digunakan oleh pelaku bisnis dimana mereka harus mempunyai komitmen dalam setiap transaksi agar bisnisnya terus berkembang dan tidak ada kendala sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penerapan etika bisnis islam dalam PT. BSI Tbk. tercermin dalam menjalankan aktifitas usahanya, yakni tidak mencari untung yang sebesar-besarnya. Tetapi apabila mendapatkan keuntungan dimanfaatkan secara terarah. Hal ini juga diatur di Etika Bisnis Islam, bahwa pelaku bisnis dalam mengambil keuntungan harus pada takaran yang pas dan tidak mengeksploitasi masyarakat serta sebaiknya sebagian dari keuntungan tersebut disalurkan untuk hal-hal yang bermanfaat agar terdapat nilai berkah di setiap keuntungan. Salah satu implementasi pemanfaatan keuntungan tersebut adalah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu komitmen perusahaan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara prihatin terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Berdasarkan etika bisnis Islam program CSR yang dijalankan oleh PT. BSI Tbk. telah sesuai dengan sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah Sallahu Alaihi Wassalam, yaitu sidiq, amanah, fathanah, dan tabligh. Hal ini diperkuat dengan indikator bahwa Bank tidak merugikan pihak manapun secara umum, baik dari pelaku usaha maupun konsumen karena usaha yang dijalankan memiliki sifat keterbukaan, kejujuran, menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya seperti program CSR. Program CSR yang dilakukan oleh PT. BSI Tbk. dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan Allah Subhanahu Wata'ala

Sebagai wujud pertanggung jawaban sosial kepada Allah yaitu diantaranya dalam menjalankan usaha atau bekerja tidak lupa melakukan kegiatan amal sosial juga keagamaan yang didasarkan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. PT. BSI Tbk.

Di antara kegiatan yang telah dilakukan sebagai wujud pertanggung jawaban bisnis kepada Allah meliputi: Pembangunan sekolah dan pondok pesantren, memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid, tahun 2020 sekitar 23 sarana ibadah menjadi penerima manfaat kegiatan dengan dana yang tersalurkan sebesar Rp.483.643.700 yang terdiri dari bantuan pembangunan masjid, amal untuk khutbah, bantuan hewan qurban, dan lainnya. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat).

Dengan menjalankan beberapa kegiatan keagamaan tersebut membuktikan bahwa PT. BSI Tbk. telah berbisnis sesuai dengan prinsip etika bisnis islam, dimana keuntungan yang didapat perusahaan juga disalurkan untuk hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan hal tersebut juga sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wata'ala terkait dengan membagi rezeki.

## 2. Bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan alam

Selanjutnya bentuk pertanggung jawaban bisnis yang dilakukan PT. BSI Tbk. adalah terkait dengan CSR terhadap alam dan lingkungan hidup, dimana pemilik alam semesta ini adalah Allah Subhanahu Wata'ala dan manusia hanyalah sebagai khalifah di muka bumi yang harus menjaga dan melestarikannya.

Di antara kegiatan yang telah dilakukan sebagai wujud pertanggung jawaban bisnis kepada alam atau lingkungan meliputi: Green Banking yakni pembiayaan yang ramah lingkungan, dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit, Bank mensyaratkan hal-hal tertentu terkait dokumen lingkungan kepada debitur. Program kedua yaitu kegiatan operasional yang ramah lingkungan, terdapat beragam kegiatan mulai dari penghematan energi listrik, air, bahan bakar sampai efisiensi penggunaan kertas. Program ketiga adalah menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program BSI Menanam dimana dana yang terkumpul dari donasi akan digunakan untuk kegiatan menanam pohon yang bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Yayasan Kehati.

Dari beberapa kegiatan tersebut membuktikan bahwa PT. BSI Tbk. juga turut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, hal ini sesuai dengan ruang lingkup etika bisnis islam terkait eksploitasi, bahwasannya manusia boleh memanfaatkan alam namun harus berdasarkan aturan dan tidak semena-semena.

### 3. Bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan manusia

Terakhir wujud pertanggung jawaban bisnis yang dilakukan oleh PT. BSI Tbk. adalah terkait hubungan dengan manusia atau *hablum minannas*. Dimana dalam menjalankan kehidupan didunia ini, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain, dari itu sebagai sesama manusia, pihak yang menjalankan PT. BSI Tbk. juga harus menghargai orang lain agar dapat saling membantu sehingga bisns tetap berjalan.

Hal-hal atau kegiatan yang telah dijalankan PT. BSI Tbk. terkait dengan pertanggung jawaban sesama manusia meliputi tiga hal yaitu:

#### 1) Terhadap pekerja

Bentuk pertanggung jawaban terhadap pekerja antara lain kesempatan kerja secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Kesetaraan gender. Pembentukan lingkungan kerja yang kondusif. Memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

#### 2) Terhadap pelanggan

PT. BSI Tbk. memegang komitmen untuk dapat selalu menjamin kualitas layanan dan pelayanan kepada nasabah. Oleh karena itu, Bank berkomitmen penuh dan bertanggung jawab kepada nasabahnya melalui program-program yang mampu memberikan perlindungan maksimal kepada nasabah, yaitu Informasi Produk dan Layanan, Pengembangan Produk, Peningkatan Kualitas Layanan, Layanan Pengaduan Nasabah, dan Edukasi Perbankan. Hal lain yaitu, PT. BSI Tbk. menerapkan kebijakan perlindungan simpanan nasabah, dengan mendaftarkan Bank sebagai peserta Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) disamping menjalankan beragam bentuk perlindungan konsumen.

#### 3) Terhadap masyarakat umum.

Program Kemasyarakatan Bank dilaksanakan sebagai salah satu strategi PT. BSI Tbk. untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sekaligus investasi jangka panjang Perseroan dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).

Program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan bernama 'BSI Berfaedah' yang berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: Pendidikan terdiri dari program beasiswa, BOD Mengajar, Bantuan perangkat computer dan laptop, serta Bantuan pembangunan sekolah dan pondok pesantren. Kesehatan terdiri dari bantuan alat Kesehatan dan pelindung diri seperti masker, suplemen, thermometer, bantuan pengobatan, sunatan massal, donor darah, dan lainnya. Sosial, terdiri dari bantuan social, bantuan bencana, pembangunan layanan publik, dan lainnya. Peribadahan dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid, amal untuk khutbah, bantuan hewan qurban. Dan terakhir penghijauan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipaparkan bahwa PT. BSI Tbk. telah menerapkan berbagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR) kepada sesama manusia tanpa dibatasi oleh waktu, apa bentuknya bisa materiil maupun non materiil, besarnya jumlah, dan kepada siapa pertanggung jawaban itu diberikan asalkan semua didasarkan kepada keikhlasan dan didasarkan pada syari'at agama.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan etika bisnis Islam program CSR yang dijalankan oleh PT. BSI Tbk. telah sesuai dengan sifat-sifat yang telah dicontohkan Rasulullah Sallahu Alaihi Wassalam, yaitu sidiq, amanah, fathanah, dan tabligh. Hal ini diperkuat dengan indikator bahwa Bank tidak merugikan pihak manapun baik dari pelaku usaha maupun konsumen karena usaha yang dijalankan memiliki sifat keterbukaan, kejujuran, menumbuhkan hubungan kemanusiaan yang solid dan kuat, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat dan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya seperti program CSR. Program CSR yang dilakukan oleh PT. BSI Tbk. dapat ditinjau dalam 3 hal, yakni yang pertama bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan Allah Subhanahu Wata'ala yang tercermin dalam kegiatan pembangunan sekolah dan pondok pesantren, memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid, bantuan hewan qurban, dan lainnya. Yang kedua, bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan alam yang meliputi kegiatan *Green Banking*, kegiatan operasional yang ramah

lingkungan, kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program BSI Menanam. Dan yang terakhir adalah bentuk pertanggung jawaban bisnis antara manusia dengan manusia yakni terhadap pekerja dengan memberikan kesempatan kerja secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial, kesetaraan gender, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, dll. Lalu terhadap pelanggan dengan selalu menjamin kualitas layanan dan pelayanan kepada nasabah. Dan terhadap masyarakat umum melalui kegiatan 'BSI Berfaedah' yang berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan, dan penghijauan. Beberapa kegiatan CSR tersebut membuktikan bahwa PT. BSI Tbk. telah berbisnis sesuai dengan prinsip etika bisnis islam, dimana keuntungan yang didapat perusahaan juga disalurkan untuk hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan hal tersebut juga sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wata'ala terkait dengan membagi rezeki, yang berarti hal tersebut sesuai syari'at islam.

#### **REFERENSI**

- Ardianto, E. M. M. D. (2011). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Kompas Gramedia.
- BRISyariah, P. B. (2020). *Laporan Tahunan PT. Bank BRISyariah 2020*.
- Djakfar, M. (2007). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. UIN Malang press.
- Djakfar, M. (2012). *Etika Bisnis*. Penebar Plus.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu.
- Lukman, M. F. (2002). *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Salemba Empat.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. PT. Refika Aditama.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT. Gramedia.